

AKTUALISASI DIRI TOKOH KAORU
DALAM DRAMA TV *TAIYOU NO UTA*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



NUR AINI

2010110029

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Aini

NIM : 2010110029

Program Studi : Sastra Jepang

Tanggal : 3 Juli 2014

Tanda tangan : 



HALAMAN PENGESAHAN

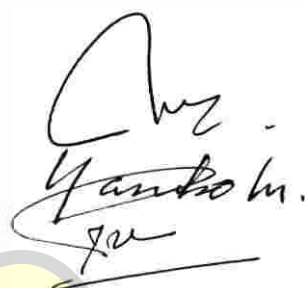
Skripsi ini telah diajukan pada tanggal 03 Juli 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Metty Suwandany, S.SM.Pd
 Pembaca : Yasuko Morita, M.A
 Ketua Penguji : Dra.Purwani Purawiardi, M.Si




Disahkan pada hari, tanggal... 4 September 2014

Ketua Program Study Sastra Jepang




(Hargo Saptaji, SS,MA)

Dekan Fakultas Sastra




(Syamsul Bachri, S.S,M.Si)

ABSTRAK

Nama : Nur Aini

NIM: 2010110029

Program Study : Sastra Jepang

Judul Skripsi: "Aktualisasi Diri Tokoh Kaoru dalam Drama *Taiyou no Uta*

Dalam skripsi ini penulis menganalisis drama yang berjudul "*Taiyou no Uta*". Tokoh utama dalam drama *Taiyou no Uta* menderita penyakit XP. Ia bercita-cita ingin menjadi penyanyi terkenal. Tokoh utama Kaoru dalam drama ini mempunyai sifat percaya diri, optimis dan selalu ceria. Selain itu juga selalu berusaha keras. Sifat-sifat itulah yang dapat membuatnya berhasil mencapai aktualisasi diri.

Dalam menganalisis drama ini penulis menggunakan pendekatan sastra dan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow dengan teori kebutuhan bertingkat. Abraham Maslow menjelaskan lima kebutuhan bertingkat: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

概要

名前：ヌリアイニ

学生番号：2010110029

文学部：日本文学

題名：「太陽の歌」のドラマにおける主人公の自己実現

この論文は「太陽の歌」のドラマについて分析する。太陽の歌のドラマの主人公はXP（色素性乾皮症）の病気に、主人公の夢が有名な歌手になれない。このドラマの主人公の性格が自信を持って、楽観的で、いつも明るい性格を持っている。それにいつも努力する。それにいつも努力する。その性格で、自己実現することができた。

このドラマを分析するに、ユングの心理学理論とフロイトのユングニストの心理学の理論を使った。フロイトのユングニストの心理学の理論を説明するのは重要性の必要、安全の必要、愛と所有を感じるの必要、自尊心を感じるの必要、自己実現の必要だ。この論文が読者に役立つように願う。

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat kelulusan.

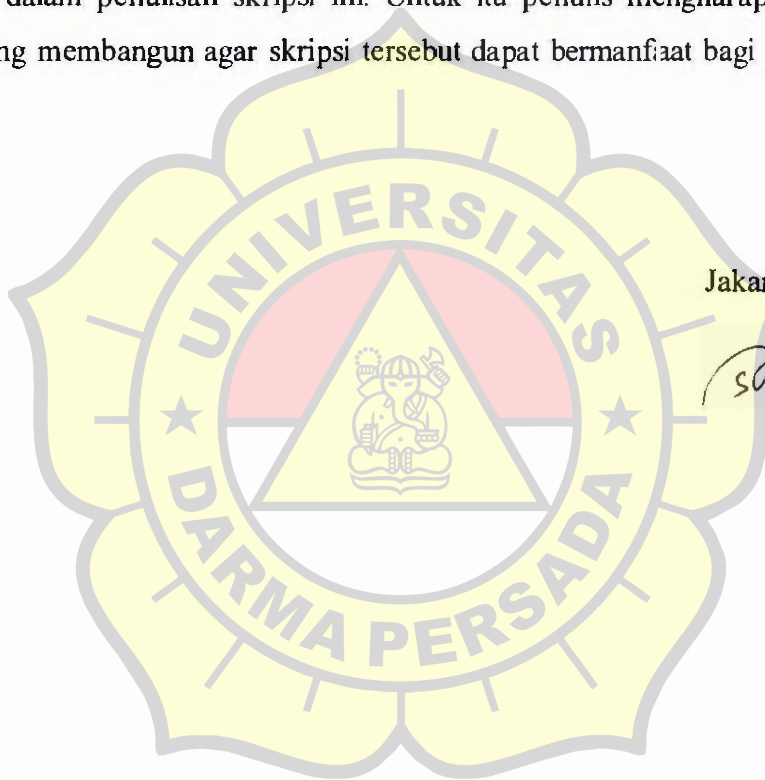
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang harus dihadapi. Namun penulis juga mendapat kemudahan dengan adanya pembimbing bantuan dari berbagai pihak. Berkat dorongan dan pengarahannya penulis mendapat kemudahan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, S.S,M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan dan dorongan serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yasuko Morita, M.A, selaku dosen pembaca skripsi dalam sidang dan dosen pembimbing kedua yang telah berkenan membaca dan memberikan tambahan masukan kepada penulis.
3. Ibu Dra.Purwani Purawardi, M.Si,selaku ketua sidang merangkap penguji.
4. Ibu D^R.Nani Dewi Sunengsih,SS,M.Pd, selaku PA yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S,M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada sekaligus pembimbing akademik yang selalu membimbing dan mendukung penulis sampai saat ini.
6. Bapak Hargo Saptaji,SS,MA, selaku ketua jurusan sastra jepang yang sudah banyak memberikan semangat.
7. Bapak dan Ibu dosen di fakultas sastra yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama proses pembelajaran di Universitas Darma Persada.

8. Ibu dan ayah yang selalu memberikan dorongan semangat bagi penulis dan selalu mendoakan agar skripsinya berjalan dengan lancar.
9. Sahabat dan teman seperjuangan seperti Nur Asih Aziza, Eni Apriyani, Santi Kristina, Retno S.N, Desi Riana, Radita Astriyuni dan yang lain terima kasih banyak untuk semangatnya selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi pembaca.



Jakarta, 3 Juli 2014

Nur Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelltian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelltian.....	7
1.9 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II ANALISIS DRAMA TV <i>T.AIYOU NO UTA</i> MELALUI UNSUR INSTRINSIK	
2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan.....	9
2.2 Anallsis Latar.....	19
2.2.1 Latar tempat.....	19
2.2.2 Latar waktu.....	22
2.2.3 Latar sosial.....	25
2.3 Analisis Alur.....	26
2.3.1 Tahap penyltuasan.....	27
2.3.2 Tahap pemunculan konflik.....	29
2.3.3 Tahap peningkatan konflik.....	29
2.3.4 Tahap klimaks.....	32
2.3.5 Tahap penyelesaian.....	33
BAB III ANALISI DRAMA TV <i>T.AIYOU NO UTA</i> MELALUI UNSUR EKSTRINSIK	
3.1 Teori Psikologi Humanistik.....	35
3.2 Teori Kebutuhan Bertingkat.....	36
3.3 Analisis Kebutuhan Bertingkat pada tokoh Kaoru.....	38

3.3.1 Kebutuhan fisiologis.....	38
3.3.2 Kebutuhan akan rasa aman.....	40
3.3.3 Kebutuhan akan cinta dan memiliki.....	42
3.3.4 Kebutuhan akan harga diri.....	43
3.3.5 Kebutuhan akan aktualisasi diri.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau “sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Taum (1997: 13).

Biasanya sastrawan menuangkan ide ide tulisannya dalam bentuk kata-kata, tulisan yang indah, ataupun drama yang menarik supaya pesannya dapat tersampaikan dan dapat menarik banyak pembaca ataupun penonton. Sastrawan menciptakan karya sastra melalui bermacam-macam inspirasi, seperti berdasarkan kenyataan hidup sendiri, pengalaman atau berimajinasi. Yang termasuk dalam karya sastra diantaranya cerita anak, novel, drama dan lain-lain.

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog para tokohnya. Drama sebenarnya sebagai karya sastra hanya bersifat sementara sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan, dengan demikian tujuan drama bukanlah dibaca seperti orang yang membaca novel atau puisi. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya atau sering kita sebut artis/aktor (Sumardjo, 1987:31).

Salah satu drama yang akan penulis teliti adalah drama *Taiyou no Uta*. Penulis skenario dalam drama *Taiyou no Uta* adalah Watanabe Mutsuki. Watanabe Mutsuki sendiri adalah penulis skenario yang terkenal di Jepang. Ia lahir di Ibaraki, 9 Januari 1971. Ia pernah menjadi *screenwriter* dalam beberapa drama diantaranya adalah, *Koizora* (TBS / 2008), *Detective Conan 2* (NTV, 2007), *Taiyo no uta* (TBS / 2006).

Drama *Taiyou no Uta* ini menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Kaoru Amane yang menderita penyakit XP (*Xeroderma Pigmentosum*/色素性乾皮症), yaitu suatu penyakit yang membuat kulit penderitanya tidak boleh terkena sinar matahari secara langsung, dan bila terkena sinar matahari akan dapat mengakibatkan peradangan kulit dan dapat berakibat fatal bagi penderitanya. Ketika kebanyakan orang normal beraktifitas di siang hari dan istirahat di malam hari, Kaoru melakukan hal sebaliknya, dia hanya dapat beraktifitas atau keluar rumah pada malam hari. Kaoru mempunyai aktifitas di malam hari sebagai seniman jalanan, yaitu menjadi penyanyi jalanan dengan iringan permainan gitar yang dilakukan Kaoru. Dan setiap menjelang matahari terbit, Kaoru pun harus segera kembali ke rumah, karena sinar pagi sang surya bisa menjadi pembunuh bagi dirinya.

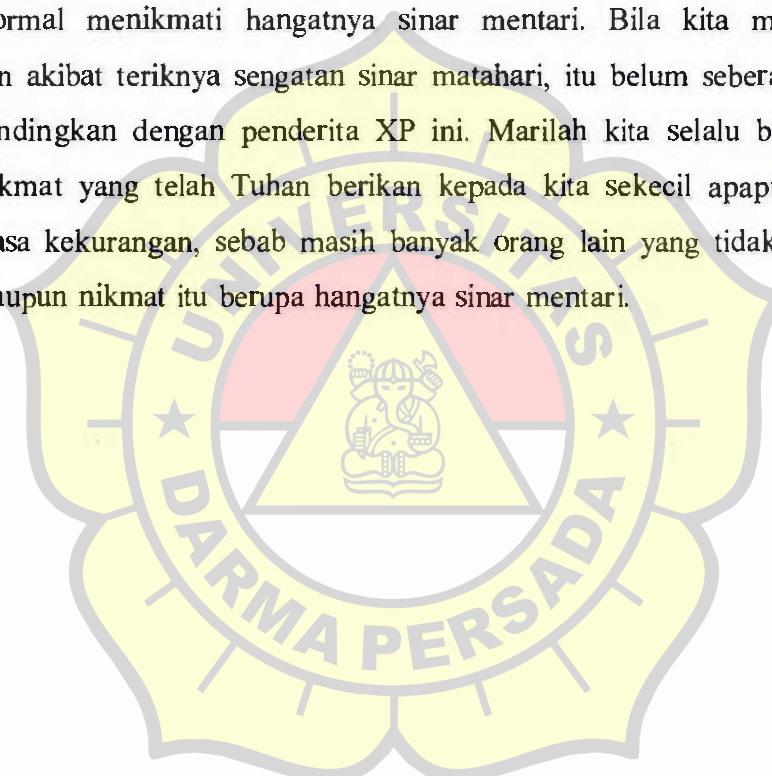
Awal cerita drama ini dimulai ketika Kaoru sering memperhatikan Kouji dari jendela kamar. Suatu hari Kaoru melihat Kouji membuang gitarnya dengan sedih di tempat pembuangan sampah yang terlihat dari jendela kamar Kaoru. Kaoru lalu mengambil gitar itu. Sejak saat itulah hidupnya berubah. Kaoru lebih menikmati hidupnya dengan bermain gitar dan menciptakan lagu. Kaoru sering bermain gitar di jalanan pada malam hari, bahkan Kaoru sudah merekam sendiri ciptaannya itu.

Hingga suatu hari Kaoru bertemu dengan Kouji yang bekerja di sebuah penginapan di dekat rumah Kaoru. Awalnya Kouji bersikap dingin terhadap Kaoru tetapi setelah Misaki (teman Kaoru) mengajaknya bertemu dengan Kouji, Kaoru dan Kouji menjadi semakin akrab. Kouji yang sudah lama kehilangan semangat dalam bermusik mulai berubah setelah berkenalan dengan Kaoru, apalagi setelah dia tahu bahwa Kaoru memiliki penyakit yang tidak dapat disembuhkan.

Kaoru terus mencoba untuk mewujudkan impiannya untuk menjadi seorang penyanyi. Walaupun ia sakit tidak dapat menggerakkan jarinya, ia tetap bersemangat bermain gitar dan bernyanyi.

Pada suatu kesempatan festival, band *Moon Child* tampil di atas panggung dan mendapat tepuk tangan sangat meriah. Ada seorang produser yang saat itu menyaksikan grup band *Moon Child* tampil. Ia menawarkan rekaman untuk mereka. Lagu *Taiyou no Uta* yang ditulis dan dinyanyikan oleh Kaoru akhirnya menjadi lagu yang terkenal. Lagu itu menjadi hits di banyak kalangan setelah sang penulis Kaoru meninggal akibat penyakit XP yang dideritanya.

Penulis tertarik menjadikan drama *Taiyou no Uta* tersebut sebagai bahan penelitian skripsi ini karena memberikan inspirasi bagi penulis untuk lebih bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, yaitu kesehatan dan dapat hidup normal menikmati hangatnya sinar mentari. Bila kita mengeluh saat kepanasan akibat teriknya sengatan sinar matahari, itu belum seberapa menyiksa bila dibandingkan dengan penderita XP ini. Marilah kita selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kita sekecil apapun, janganlah kita merasa kekurangan, sebab masih banyak orang lain yang tidak seberuntung kita, walaupun nikmat itu berupa hangatnya sinar mentari.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada perjuangan Kaoru untuk melawan penyakitnya, serta usaha Kaoru untuk mewujudkan impiannya. Kaoru berusaha untuk tetap memenuhi berbagai kebutuhannya untuk mencapai aktualisasi diri, seperti kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengasumsikan bahwa tema drama ini adalah perjuangan Kaoru untuk mewujudkan impiannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada tokoh utama Kaoru dalam drama *Taiyou no Uta* untuk mewujudkan impiannya dengan konsep aktualisasi diri.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk menganalisis masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam drama *Taiyou no Uta*?
2. Bagaimanakah konsep aktualisasi diri dari teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow digunakan untuk menelaah tokoh Kaoru dalam drama *Taiyou no Uta* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa tema pada skripsi ini adalah usaha Kaoru untuk mencapai aktualisasi diri. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah unsur intrinsik drama *Taiyou no Uta*, yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar dan alur.
2. Mengalisis tokoh utama Kaoru melalui teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow dengan konsep aktualisasi diri.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra sebagai unsur intrinsiknya yaitu tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan psikologi dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow sebagai unsur ekstrinsiknya.

1.6.1 Unsur Intrinsik

Dalam penelitian karya sastra unsur intrinsik sangat penting untuk memahami isi sebuah karya sastra. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. (Nurgiyantoro, 1995: 23).

a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Tokoh dibedakan dalam dua macam yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan (Sudjiman, 1992:14).

Penokohan atau karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan perwatakan dan karakter. Menurut Jones, penokohan adalah pelukisan

gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro,1995:165).

b. Alur

Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Stanton, dalam Nurgiyantoro,1995:113).

Plot sebagai peristiwa- peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa- peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat. (Kenny, dalam Nurgiyantoro, 1995:113).

c. Latar

Unsur latar dapat dibedakan kedalam 3 unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walaupun masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri. Pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Nurgiyantoro, 1995:227).

1). Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. (Nurgiyantoro, 1995:227).

2). Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Nurgiyantoro, 1995:230).

3). Latar Sosial

Latar sosial menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995:233).

1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 1995:23).

Pendekatan yang digunakan penulis dalam menelaah drama *Taiyou no Uta* melalui pendekatan psikologi humanistik dari Abraham Maslow. Menurut Maslow manusia sebagai makhluk yang tidak pernah sepenuhnya puas. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat sebagai berikut :

1. Kebutuhan kebutuhan dasar fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki
4. Kebutuhan akan rasa harga diri
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri. (R. Turman Sirait, 1990: 126)

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan ragam kualitatif yang bersumber data tertulis yaitu berupa skrip dari webside drama *Taiyou no Uta*. Jenis penelitian yang digunakan adalah internet, kepustakaan, dan sifat penelitian interpretatif dengan mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian kepustakaan.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menjadikan penulis semakin bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa yaitu berupa kesehatan dan dapat hidup normal. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, semoga dengan membaca skripsi ini pembaca menjadi tahu kurang lebihnya tentang penyakit XP.

1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

Bab II : Analisis unsur intrinsik drama *Taiyou no Uta*

Bab ini membahas analisis drama *Taiyou no Uta* melalui unsur intrinsik yang mencakup unsur-unsur tokoh dan penokohan, alur, dan latar.

Bab III : Analisis unsur ekstrinsik drama *Taiyou no Uta*

Bab ini membahas analisis drama *Taiyou no Uta* melalui teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

Bab IV : Penutup

Berisi kesimpulan dari bab- bab sebelumnya.

